

MANUSKRIP SOFI RACHMAWATI

by Sofi Rachmawati Sofi Rachmawati

Submission date: 06-Aug-2023 05:47PM (UTC-0700)

Submission ID: 2142288130

File name: SOFI_RACHMAWATI-2023-MANUSCRIP-D4_KEBIDANAN_-_Fais_Bhezonk.pdf (305.54K)

Word count: 3313

Character count: 20751

1
**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL
PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DALAM
MENGHADAPI PERSALINAN SEBELUM
DAN SESUDAH DIBERIKAN
PENYULUHAN**

(Studi di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates,
Kabupaten Sampang)



29
**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
BANGKALAN
2023**

1
**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL
PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DALAM
MENGHADAPI PERSALINAN SEBELUM
DAN SESUDAH DIBERIKAN
PENYULUHAN**

(Studi di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates,
Kabupaten Sampang)

9
NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Sarjana Terapan Kebidanan



Oleh:

SOFI RACHMAWATI
NIM. 19153010032

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
BANGKALAN
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

1
**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL
PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DALAM
MENGHADAPI PERSALINAN SEBELUM
DAN SESUDAH DIBERIKAN
PENYULUHAN**

(Studi di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates,
Kabupaten Sampang.)

5
NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:

SOFIRACHMAWATI
NIM. 19153010032

Telah disetujui pada tanggal:

18 Juli 2023

Pembimbing



Iin Setiawati S.Keb., Bd.,
M.AP

NIDN. 0713108605

**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL
PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DALAM
MENGHADAPI PERSALINAN SEBELUM
DAN SESUDAH DIBERIKAN
PENYULUHAN**

(Studi di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates,
Kabupaten Sampang)

Sofi Rachmawati¹, Iin Setiawati²
STIKES Ngudia Husada Madura
*email: faiscahyanagera@gmail.com

ABSTRAK

Tahapan persalinan meliputi pembukaan dan penyempitan serviks, setelah janin memasuki jalan lahir, bayi cukup bulan atau hampir cukup bulan lahir (atau bayi baru lahir yang dapat bertahan hidup di luar rahim). Menurut penelitian awal, hingga 80% ibu mengalami kecemasan, sementara hanya 20% yang melaporkan tidak merasa cemas. Tujuan penelitian ini menganalisis perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang.

Penelitian pra-eksperimen menggunakan teknik desain *one-group pretest-posttest* membentuk desain penelitian. Variabel *independent* yaitu penyuluhan, variabel *dependent* yaitu Tingkat kecemasan ibu hamil. Pengumpulan data menggunakan SAP dan Kuesioner (HRS-A). Populasi yang tercatat dalam data Polindes Banyuates pada satu bulan terakhir (Desember) 41 ibu hamil primigravida trimester III, sedangkan sampel sebanyak 37 orang. Tempat penelitian di Polindes Desa Jatra Timur Kecamatan Banyuates pada April-Mei tahun 2023. Alat pengumpulan data menggunakan Kuesioner (HRS-A). Uji statistik yang digunakan adalah uji *T Paired test*.

Tingkat kecemasan wanita hamil sering moderat (54,1%) sebelum terapi, sementara mereka biasanya ringan (75,7%) sesudahnya. Berdasarkan hasil uji statistik *T Paired test* H_0 ditolak karena nilai probabilitas (p) yang diperoleh kurang dari alfa ($0,000 < 0,05$). H_1 disetujui, menunjukkan bahwa ibu hamil primigravida pada trimester ketiga mengalami perubahan derajat kecemasan baik sebelum maupun sesudah penyuluhan di Puskesmas Banyuates di Desa Jatra Timur, Polindes, Kabupaten Sampang.

Diharapkan bidan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat secara rutin tentang bagaimana menghadapi persalinan sehingga ibu hamil tidak merasakan kecemasan yang berlebihan.

Kata Kunci: penyuluhan, kecemasan, ibu hamil, primigravida

1. Mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan STIKES Ngudia Husada Madura
2. Dosen STIKES Ngudia Husada Madura

**DIFFERENCES IN ANXIETY LEVELS OF III TRIMESTER
PRIMIGRAVIDA PREGNANT WOMEN IN FACING
CHILDBIRTH BEFORE AND AFTER BEING GIVEN
COUNSELING**

*(at the east jatra village Polindes in the banyuates Health center area,
Sampang regency)*

Sofi Rachmawati¹, Iin Setiawati²
STIKES Ngudia Husada Madura
*email: faiscahyanagera@gmail.com

ABSTRACT

The stages of labor include the cervix's opening and constriction, the fetus' descent into the birth canal, and finally the delivery of a full-term or nearly-term infant (or a newborn that can survive outside the womb). Early studies suggest that up to 80% of mothers experience anxiety, whereas only 20% say they don't. The goal of this study was to compare third-trimester primigravida pregnant women's levels of anxiety before and after receiving birthing counseling at Polindes Jatra Timur Village, Banyuates Health Center, Sampang Regency.

The research design consists of a preliminary investigation using a one-group pretest-posttest design technique. Counseling is an independent variable, whereas pregnant women's anxiety levels are a dependent variable. SAP and a questionnaire (HRS-A) are used to collect data. 41 primigravida pregnant women were included in the Banyuates Polindes data for the most recent month (December), while the sample size was 37. at April or May 2023, the research will be conducted at Polindes, East Jatra Village, Banyuates District. Utilizing the HRS-A Questionnaires as a method of data collection. The T Paired test is the statistical procedure utilized.

Pregnant women's anxiety levels were often moderate before counseling (54.1%) and typically mild after counseling (75.7%). Because the probability value (p) obtained was smaller than alpha (0.0000.05), Ho was rejected based on the findings of the statistical test T Paired test. H1 was authorized, showing that pregnant primigravida ladies in their third trimester saw a shift in anxiety levels both before and after counseling at the Banyuates Health Center in East Jatra Village, Polindes, Sampang Regency.

It is hoped that midwives will routinely educate the community on how to handle childbirth so that expecting mothers don't experience too much anxiety.

PENDAHULUAN

Proses hamil berlangsung dari saat pembuahan sampai janin lahir. Kehamilan menandai awal dari babak baru dalam kehidupan wanita, terutama ibu pertama kali, juga dikenal sebagai primigravida. Kehamilan membawa banyak perubahan, termasuk perubahan psikologis dan fisik. Kecemasan mengenai kesehatan ibu dan janin akan dimulai selama kehamilan dan meningkat menjelang kelahiran, terutama pada trimester ketiga. (Laili, 2015).

Perubahan fisik yang berhubungan dengan kehamilan dapat mencakup pengelupasan kulit di wajah, pembesaran tubuh, dan perubahan bentuk tubuh. Kecemasan kehamilan, kekhawatiran atas perubahan dalam hubungan pasangan, dan kekhawatiran tentang masalah yang adalah penyebab utama perubahan psikologis pada ibu hamil. Ibu akan sekaligus mengalami kecemasan saat bayi lahir dan babak baru dalam kehidupan calon ibu dimulai (Hawari, 2016).

WHO (2018) memperkirakan bahwa 239 kematian karena penyebab ibu terjadi untuk setiap 100.000 bayi dilahirkan hidup-hidup di negara-negara miskin. Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia, ada 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2012, 4912 AKI pada tahun 2016, dan hingga 28,7% dari semua wanita hamil di Indonesia melaporkan merasa cemas sebelum menikah dan selama melahirkan. 107.000 ibu hamil di Indonesia (287%) khawatir akan melahirkan (Mandagi, 2013). menurut

penyelidikan awal di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang Kabupaten Sampang diperoleh sebanyak 80% ibu mengalami kecemasan dan 20% tidak mengalami kecemasan. Wanita hamil mungkin mengalami kecemasan, terutama sepanjang trimester ketiga kehamilan mereka dan sampai melahirkan. Sepanjang waktu ini, mereka mungkin khawatir tentang berbagai masalah, termasuk apakah anak-anak mereka yang belum lahir akan sehat atau abnormal, berapa banyak rasa sakit yang akan mereka alami, dan masalah lainnya.

Usia, dukungan keluarga, pendidikan, dan pengetahuan adalah beberapa elemen yang terkait dengan kecemasan. Karena kemungkinan kelainan bentuk janin atau masalah, wanita hamil di bawah usia 20 atau di atas usia 35 memiliki risiko lebih tinggi untuk hamil (Peter 2011). Jika kecemasan ini tidak segera ditangani, persalinan akan terhambat. menyebabkan kontraksi lemah, nifas berkepanjangan, stres janin, dan peningkatan tekanan darah ibu, yang mengakibatkan kematian dan morbiditas (Laili, 2010).

Untuk mempertahankan kehamilan dan persalinan, wanita hamil dapat meminimalkan kecemasan mereka dalam sejumlah metode, termasuk konseling. Melalui penyuluhan seperti menggunakan media leaflet, ibu dapat mengetahui bagaimana proses dan persiapan persalinan yang baik dan nyaman, sehingga pengetahuan ibu bisa bertambah dan diharapkan dapat mengurangi kecemasan ibu menjelang persalinan (Hutomo, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian pra-eksperimental semacam ini menggunakan desain pretest-posttest satu kelompok. Dalam penelitian ini, 37 ibu hamil primigravida pada trimester ketiga menjadi responden. Metodologi *simple random sampling*, juga dikenal sebagai *simple random sampling* dalam bahasa Indonesia, adalah metode pemilihan anggota populasi secara acak tanpa memperhitungkan strata (tingkatannya). Setiap orang dalam populasi bergabung dengan kerangka sampel (Saputra, Apriadi and Lubuklinggau, 2018). Polindes, Desa Jatra Timur, Kecamatan Banyuates menjadi lokasi penelitian ini.

Menggunakan uji statistik dalam penelitian uji-T berpasangan, dengan tingkat kesalahan 0,05. Karakteristik penelitian ini adalah ketidaknyamanan persalinan, latihan pernapasan dalam, dan hipnosis.

HASIL PENELITIAN

Data Umum

Tabel 1.1 Distribusi frekuensi umur, pendidikan ibu, pekerjaan ibu di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang pada tahun 2023

Umur (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
Berisiko (<20 dan >35th)	3	13,5
Tidak berisiko (20-35th)	32	86,5
Total	37	100
Pendidikan ibu	Frekuensi	Persentase (%)
SD	13	35,1
SMP	14	37,8
SMA	10	27
Total	37	100

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	21	56,8
Pedagang	7	18,9
Petani	6	16,2
Karyawan swasta	1	2,7
Honoror	2	5,4
Total	37	100

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa ibu-ibu di Desa Jatra Timur Polindes, Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang rata-rata berusia lebih tua, hampir seluruhnya adalah tidak berisiko sebanyak 32 orang (86,5%). Pendidikan ibu di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang hampir setengahnya adalah SMP sebanyak 14 orang (37,8%). pekerjaan ibu di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang sebagian besar adalah IRT sebanyak 21 orang (56,8%).

Tabel 1.2 Distribusi frekuensi tingkat kecemasan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang pada tahun 2023

No. Resp.	Tingkat kecemasan	
	Sebelum	Sesudah
1	20	14
2	22	18
3	24	19
4	20	15
5	24	18
6	19	14
7	20	12
8	22	18
9	20	15
10	20	13
11	19	15
12	22	16
13	23	15
14	19	15
15	18	12
16	23	16
17	20	15

18	22	15
19	13	9
20	23	15
21	25	15
22	27	22
23	22	16
24	19	15
25	19	12
26	23	16
27	13	7
28	22	16
29	22	15
30	24	17
31	20	15
32	18	12
33	17	10
34	23	15
35	25	16
36	21	14
37	22	16
Mean	20,9	14,8
Median	21,5	15
Uji T Paired test	P = 0,000 < α = 0,05	

Sumber: Data Primer, 2023

Tingkat kecemasan wanita hamil turun dari 4 menjadi 10 poin sebelum dan sesudah konseling. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kecemasan wanita hamil telah menurun baik sebelum dan sesudah konseling. Menurut hasil uji statistik T Paired test yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, karena ada variasi jumlah kecemasan yang dirasakan Wanita di trimester ketiga mereka yang primigravida sebelum dan sesudah mendapat penyuluhan di Desa Jatra Polindes Timur, Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang, Ho ditolak dan H1 diterima.

Hasil data distribusi frekuensi pemberian kolostrum di atas didapatkan bahwa responden pada kelompok intervensi hampir seluruhnya memberikan kolostrum pada bayinya pada hari 1-3 *post partum* sebanyak 9 responden (90%). Sedangkan sebagian besar responden sebanyak 6 responden (60%) pada kelompok kontrol memberikan kolostrum pada bayinya pada hari 1-3 *post partum* di Polindes Banyubesi Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan.

PEMBAHASAN

Gambaran tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan sebelum diberikan penyuluhan di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang Kabupaten Sampang

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan wanita hamil berbeda sebelum dan sesudah menerima terapi di polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang dengan rata-rata 20,9. Berdasarkan hasil analisis pengisian kusioner didapatkan 2 pertanyaan dengan skor tinggi dengan rata-rata 20,9 yaitu terdapat pada pertanyaan no.1 dan 4 seperti khawatir, mimpi yang tidak menyenangkan, takut akan ide sendiri, dan kemarahan sesuai dengan teori Piete (2011) menyatakan bahwa salah satu jenis perubahan psikologis yang dialami ibu selama kehamilan adalah kecemasan, yang bermanifestasi sebagai kekhawatiran, kecemasan, kegelisahan, lekas marah, kesulitan nongkrong dan berkomunikasi, stres, sulit tidur, detak jantung cepat, sering buang air kecil, sakit usus atau diare, berkeringat atau berjabat tangan, kesemutan pada pasangan, kejang otot, sering pusing, dan pingsan adalah semua gejala kesemutan pasangan.

Hasil rekap ibu hamil yang mengalami tingkat kecemasan sedang seluruhnya adalah hamil pertama (100%). Paritas ibu yang seluruhnya merupakan primigravida menyebabkan tingkat kecemasan ibu termasuk dalam kategori sedang. Ibu primigravida belum pernah mengalami masa kehamilan sebelumnya, sehingga ibu merasa khawatir dengan bagaimana persalinan yang nantinya akan dihadapi, selain itu adanya anggapan dari masyarakat bahwa

persalinan merupakan hal yang menakutkan dan menyakitkan semakin menambah kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan. Menurut teori Hidayat (2014), ibu pertama kali sering memiliki kekhawatiran ekstrem karena mereka tidak memiliki pengalaman kehamilan sebelumnya. Akibatnya, kecemasan cenderung meningkat, terutama selama trimester ketiga, yaitu sesaat sebelum persalinan. Secara umum, kecemasan disebabkan oleh ketidakmampuan ibu untuk menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada (hamil) dan potensial (menghadapi persalinan), dan itu memburuk jika ada kegagalan medis atau kehilangan kemampuan psikologis untuk menggunakan koperasi konstruktif.

Selain paritas pendidikan juga bisa mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil, berdasarkan rekapan didapatkan yang mengalami kecemasan sedang yang Pendidikan terakhirnya SMP (37,8%). Salah satu faktor yang menjadi perhatian para ibu adalah status mereka yang umumnya hanya berpendidikan sekolah menengah pertama, hal ini dikarenakan rendahnya pendidikan ibu menyebabkan ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang bagaimana cara menghadapi proses persalinan dengan mudah. Hal ini sejalan dengan klaim yang dibuat oleh Heriani (2016) bahwa seseorang memiliki peluang lebih baik untuk menerima perhatian medis semakin banyak pendidikan yang dimilikinya. Sebaliknya, memiliki pendidikan yang kurang akan membuat seseorang lebih stres, dengan ketegangan dan kecemasan yang berasal dari ketidakmampuan individu untuk mengumpulkan pengetahuan yang cukup.

Selain pendidikan faktor lainnya yang mempengaruhi kecemasan ibu adalah usia, terdapat beberapa ibu yang terdapat usianya masih relatif muda, yaitu 20 tahun, sehingga ibu belum mampu mengelola emosi dengan baik dan mengalami kecemasan yang sedang. Ibu muda cenderung mengalami kecemasan yang berlebihan dikarenakan masih belum memiliki pengalaman untuk menghadapi persalinan sebelumnya. Menurut Heriani (2016), usia seseorang dapat berdampak pada tahap kehamilannya. Berlawanan dengan wanita yang hamil sebelum atau setelah tahun-tahun reproduksi mereka, komplikasi lebih kecil kemungkinannya terjadi ketika seorang wanita hamil sepanjang tahun-tahun reproduksinya. Kecemasan kehamilan berkorelasi dengan usia ibu, yang mempengaruhi perasaan takut dan cemas. Secara khusus, wanita di bawah usia 20 tahun memiliki kesiapan fisik yang kurang optimal, dan wanita di atas usia 35 tahun lebih mungkin mengalami komplikasi kebidanan dan kematian perinatal.

Gambaran tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan sesudah diberikan penyuluhan di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang Kabupaten Sampang

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan ibu hamil sesudah diberikan penyuluhan di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas rata-rata 14,8. Berdasarkan hasil analisis pengisian kusioner didapatkan 2 pertanyaan dengan skor rendah dengan rata-rata 14,8 yaitu terdapat pada pertanyaan no. 8 dan 12 yaitu seperti titanus, Amenore, menorrhagia, tubuh dingin, ejakulasi praekular,

kehilangan ereksi, impotensi, gangguan penglihatan, wajah merah dan pucat, perasaan lemah, menyengat, dan sering buang air kecil. Pekerjaan ibu yang sebagian besar adalah IRT juga menyebabkan kecemasan ibu sesudah diberikan penyuluhan menjadi berkurang, setelah ibu mendapatkan penyuluhan ibu dapat membaca kembali leaflet yang diberikan oleh peneliti kapan saja sesuai dengan yang ibu butuhkan, keadaan ibu yang bekerja, ibu mungkin belajar lebih banyak tentang kecemasan melalui media seperti media sosial dan televisi. Menurut teori Prautami (2021), kecemasan ibu dipengaruhi oleh faktor kerja ibu. Wanita yang tidak bekerja biasanya memiliki lebih banyak waktu untuk mendidik diri mereka sendiri tentang kehamilan dan persalinan, yang meningkatkan pengetahuan ibu dan membantu mereka merasa kurang cemas sebelum melahirkan.

Karena belum pernah mengalami persalinan, ibu hamil primigravida di trimester ketiga mengalami kecemasan, ibu merasa cemas jika nantinya tidak dapat melahirkan normal, juga kecemasan terhadap nyeri persalinan yang akan dirasakan nantinya. Faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan ringan salah satunya usia, berdasarkan hasil rekap ibu sebagian besar termasuk dalam usia tidak berisiko (86,5%), usia ibu yang termasuk dalam kategori tidak berisiko menyebabkan ibu lebih mudah mengerti dengan semua materi penyuluhan yang dipaparkan oleh peneliti, ibu muda lebih mudah mengerti tentang bagaimana proses persalinan dan cara mengurangi kecemasan menjelang waktu persalinan.

Hal ini sejalan dengan teori Heriani (2016), yang menurutnya usia seseorang dapat berdampak pada tahap kehamilannya. Ketika seorang wanita hamil selama tahun-tahun reproduksinya, kesulitan lebih kecil kemungkinannya terjadi daripada ketika dia hamil sebelum atau sesudah tahun-tahun reproduksinya, yang membuat kekhawatiran ibu kurang intens.

Perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang

13 Ho didiskualifikasi sebagai hasil analisis statistik menggunakan uji Paired T SPSS yang menghasilkan nilai probabilitas (p) kurang dari alpha (0,000-0,05). Di Desa Polindes Jatra Timur, Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang, disetujui H1, menunjukkan adanya perbedaan tingkat kecemasan yang dialami ibu hamil primigravida trimester ketiga sebelum dan sesudah konseling.

Perbedaan skor kecemasan pada ibu hamil primigravida yang signifikan terjadi saat sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, ibu yang mendapatkan penyuluhan mengerti tentang pentingnya mengetahui bagaimana persiapan persalinan dan proses persalinan. Melalui penyuluhan yang diberikan menggunakan media leaflet secara berkelompok akan menambah informasi ibu tentang bagaimana persiapan persalinan, sehingga menurunkan kadar ketokolamin dalam darah dan menyebabkan ksuplai oksigen dalam darah ibu menjadi lancar sehingga tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan menjadi berkurang. Penyuluhan yang

dilakukan dengan menggunakan media leaflet cukup efektif untuk menambah pengetahuan ibu, dengan media leaflet ibu dapat membacanya di rumah dan mengingat kembali tentang apa yang harus dipersiapkan ibu hamil sebelum akan melahirkan agar ibu merasa lebih nyaman dan siap secara mental untuk melahirkan.

Penelitian oleh (Prautami, 2021) yang menunjukkan bahwa kecemasan ibu hamil primigravida sebelum dan sesudah konseling berbeda digunakan untuk mendukung penelitian ini. Konseling untuk ibu hamil dapat membantu mereka merasa kurang cemas. Melalui penyuluhan dapat menambah informasi ibu hamil tentang bagaimana proses persalinan dan cara mempersiapkan diri menjelang persalinan, akibatnya, meningkatkan informasi ibu memiliki potensi untuk mengurangi kekhawatiran ibu.

Ibu yang mengalami tingkat kecemasan tetap sebanyak dikarenakan skor yang diperoleh ibu sebelumnya termasuk dalam kategori ringan dan setelah diberikan penyuluhan, skor akhir ibu masih dalam kategori ringan. Menurut Notoatmodjo, (2017), Pengalaman yang sama dari acara lokal dapat disampaikan kepada target melalui media penyuluhan, yang juga memungkinkan komunikasi tatap muka antara penyuluh dan klien mereka. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Erike Septa Prautami (2021) yang mengklaim bahwa konseling untuk wanita hamil dapat membantu mereka merasa kurang cemas.

KESIMPULAN

Kesimpulan berikut dapat diambil dari interpretasi temuan penelitian :

- 10 a. Ibu hamil primigravida trimester III sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar memiliki tingkat kecemasan sedang di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang.
- b. Ibu hamil primigravida trimester III sesudah diberikan penyuluhan sebagian besar memiliki tingkat kecemasan ringan di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates Kabupaten Sampang.
- 8 c. Ada perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang.

Saran

- a. Teoritis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai titik awal untuk penelitian masa depan tentang penyebab tingginya tingkat kecemasan pada wanita hamil selama persalinan.

- b. Praktis

Diharapkan bidan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat secara rutin tentang bagaimana menghadapi persalinan sehingga ibu hamil tidak merasakan kecemasan yang berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

Ayuningtyas, Lintang Sri. 2020. *Gambaran Frekuensi Kunjungan Antenatal Care Pada Saat Kehamilan Trimester III dengan Preeklamsia*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surabaya.

2 Azizah, L. M., Zainuri, I., & Akbar, A. 2016. *Buku Ajar*

Keperawatan Jiwa Teori dan Aplikasi Praktik Klinik. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.

Damafitra, Lita. 2015. "Kegunaan video dan bahasa isyarat sebagai media konseling kesehatan untuk meningkatkan pemahaman tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak tunarungu atau sulit mendengar".

Fatkhiyah, Natiqotul, Sri Tanjung Rejeki, and Dwi Atmoko. 2020. "Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Berdasarkan Faktor Maternal." *Jurnal SMART Kebidanan* 7.1: 29.

Hidayat, S. 2014. Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Proses Persalinan. *Jurnal Kesehatan "Wiraraja Medika". Volume 2 No. 1*, 67-72.

Hasim, R. P. 2018. Gambaran Kecemasan Ibu Hamil. *Naskah Publikasi program Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan*, 1-18.

Ghufroon, M. N., & Risnawati, R. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media.

Nalo, Maria Florentina. 2022. *Asuhan keperawatan pada ny. H g2p1a0 hamil 28 minggu di puskesmas tamalanrea jaya kota makassar tanggal 30 mei s/d 02 juni 2022= nursing care in ny. H g2p1a0 pregnant 28 weeks at tamalanrea jaya health center makassar city may 30 to june 2, 2022*. Diss. Universitas Hasanuddin.

Pratiwi, cyndi. 2020. *Pemanfaatan buah naga terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia ringan terhadap ny. N di pmb triana karang anyar lampung selatan tahun 2020*. Diss. Poltekkes Tanjungkarang,

Simamora, Roymond H. 2019 " Dampak Konseling Identifikasi Pasien Audiovisual terhadap Pengetahuan Rawat Inap. *Jurnal Keperawatan Silampari* 3.1 :342-351.

Suprihantini, Liva Rahayu. 2019. *Efektivitas penyuluhan dengan media tiga dimensi terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan tindakan konsumsi buah dan sayur di MI Tawakkal Denpasar*. Diss. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar,.

Yusuf, A., Fitryasari, R., & Nihayati, H. E. 2015. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.

MANUSKRIP SOFI RACHMAWATI

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-jurnal.stikesmitraadiguna.ac.id Internet Source	4%
2	stikespanakkukang.ac.id Internet Source	2%
3	repository.unhas.ac.id Internet Source	2%
4	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1%
5	repository.stikesnhm.ac.id Internet Source	1%
6	jks.juriskes.com Internet Source	1%
7	www.researchgate.net Internet Source	1%
8	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1%

10	ejurnal.stikes-bth.ac.id Internet Source	1 %
11	Ayu Martiana, Rilyani Rilyani, Rahma Elliya. "Kecemasan Pada Ibu Post Partum Primipara Dengan Produksi Asi", Malahayati Nursing Journal, 2021 Publication	1 %
12	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	1 %
13	stikes-nhm.e-journal.id Internet Source	1 %
14	Frincia P. Maki, Cicilia Pali, Hendri Opod. "Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Klinik Bersalin Sutra Minahasa Selatan", Jurnal e-Biomedik, 2018 Publication	<1 %
15	www.ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
17	Yuliani Budiyarti. "THOUGHT STOPING AND GUIDED IMAGERY THERAPY EFFECTS ON ANXIETY LEVEL OF THIRD TRIMESTER PRIMIGRAVIDA PREGNANT WOMEN", Journal of Nursing Invention E-ISSN 2828-481X, 2021	<1 %

18

garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

<1 %

19

neo.ppj.unp.ac.id

Internet Source

<1 %

20

www.sridianti.com

Internet Source

<1 %

21

Niswaton Niswaton, Ika Agustina. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap kemampuan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil Trimester III", *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 2015

Publication

<1 %

22

jurnal-kesehatan.id

Internet Source

<1 %

23

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

24

Nurun Nikmah, Lidia Aditama Putri, Novi Anggraeni, Rizqy Aulia Savitri, Rina Arfandiyah. "HUBUNGAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG KPSP (KUESIONER PRA SKRINING PERKEMBANGAN) DENGAN PENGETAHUAN GURU KB TK TENTANG KPSP", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 2021

Publication

<1 %

25	Viktoriana Trivoni Parung, Shinta Novelia, Anni Suciawati. "PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP KECEMASAN IBU BERSALIN KALA I FASE LATEN DI PUSKESMAS RONGGAKOE MANGGARAI TIMUR NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2020", Asian Research of Midwifery Basic Science Journal, 2020 Publication	<1 %
26	jdih-gresik.net Internet Source	<1 %
27	repository.fdk.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.unmuhpnk.ac.id Internet Source	<1 %
29	Dewi Susanti, Mohamad Hasinuddin. "Perbedaan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III yang Diberi Terapi Musik Mozart dan Terapi Murrotal Al-Qur'an", SAKTI BIDADARI (Satuan Bakti Bidan Untuk Negeri), 2021 Publication	<1 %
30	doku.pub Internet Source	<1 %

MANUSKRIP SOFI RACHMAWATI

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12
